

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bermaksud untuk menganalisis hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Ashriyah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk bentuk korelasi atau hubungan pada penelitian ini adalah dua variabel (*Bivariate Corelation*) maknanya hubungan yang menyangkutkan adanya variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian akan dilihat apakah ada dan sejauh mana taraf hubungan atau signifikansi antara dua variabel tersebut.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Al-Ashriyah yang beralamat di Jalan Sulawesi RT 16 RW 2 No.15 Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu area generalisasi yang berasal dari subjek/objek yang memiliki kadar dan karakter tertentu dapat dipilih oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi tidak sekedar besaran yang ada pada

¹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 89.

subjek/objek yang dipelajari, tetapi mencakup semua karakteristik/sifat milik suatu subjek/objek yang ingin diteliti tersebut.²

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V MIS Al-Ashriyah Banjarmasin yang masing-masing yang berjumlah 19 siswa dan 18 siswa. Total keseluruhan anggota populasi menjadi 37 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah anggota dari total keseluruhan dan karakteristik dari suatu populasi.³ Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* jenis sampel jenuh, artinya mengambil semua anggota populasi sebagai sampel.⁴ Alasan peneliti mengambil teknik ini karena populasi pada penelitian ini tidak terlalu banyak, sehingga sampel dapat diambil dari semua anggota populasi yang ada, yaitu siswa kelas IV dan V MIS Al-Ashriyah Banjarmasin yang berjumlah 37 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	P	L	
IV	9	10	19
V	10	8	18

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 126.

³Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 62.

⁴Seyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah himpunan dari fakta-fakta atau koleksi nilai-nilai numerik. Data merupakan sebuah keterangan yang direkam media yang bisa dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relvan dengan masalah tertentu.

Data pokok yang digali pada penelitian ini adalah data mengenai keaktifan belajar Al-Qur'an Hadits yang meliputi keterlibatan siswa dalam bertanya, memberikan pendapat, mengerjakan tugas, bekerja sama dengan teman, bertanggung jawab, dan menjawab pertanyaan guru. Dilanjutkan dengan penggalian data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang diambil dari nilai rata-rata nilai ulangan harian dan UTS semester genap kelas IV dan V mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Data penunjang yang digali pada penelitian ini adalah profil madrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan siswa, serta keadaan sarana prasarana di MIS Al-Ashriyah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek asal sebuah data diperoleh. Pada penelitian ini dikumpulkan bersandar dari:

- a. Responden angket yang berasal dari sampel penelitian yaitu siswa.
- b. Informan yang berasal dari kepala madrasah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi yaitu notulen atau berkas yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti dan menunjang pada penelitian ini bersumber dari guru serta foto-foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adanya data sangat dibutuhkan pada suatu penelitian. Data yang bermutu untuk penelitian ialah data yang bisa dipercayai kebenaran dan keasliannya.

Untuk penelitian ini, pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data secara menyeluruh karena melibatkan bermacam faktor dalam penerapannya. Observasi tidak hanya tertuju pada manusia, tetapi juga pada objek yang lain yang mendukung.⁵ Peneliti melakukan observasi guna mencari permasalahan di suatu lembaga sekaligus untuk menentukan lokasi penelitian, kemudian mencari data terkait hubungan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Saat penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan mengamati aktivitas belajar mengajar di MIS Al-Ashriyah dari siswa, guru, ataupun lingkungan yang menyangkut proses pembelajaran di madrasah tersebut.

2. Angket

Angket atau kuesioner yaitu cara penghimpunan informasi dengan menyuguhkan pertanyaan yang dijawab oleh responden. Angket merupakan cara pengumpulan data yang tepat jika peneliti ingin melihat pasti variabel yang diukur dan mengetahui sesuatu dari responden.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h.145.

⁶*Ibid*, h. 142.

Angket pada penelitian ini bermaksud tuk mendapatkan informasi mengenai keaktifan belajar siswa kelas IV dan V MIS Al-Ashriyah Banjarmasin.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang di dapatkan melalui tanya jawab secara lisan untuk memperoleh keterangan atau informasi dari responden dengan bertatap muka langsung. Namun seiring perkembangan teknik wawancara tidak harus dilakukan secara berhadapan langsung tetapi bisa dilakukan dengan sarana komunikasi elektronik.⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Bapak Ahmadi Hairel, S.Pd untuk menggali informasi tentang keaktifan belajar siswa kelas IV dan V MIS Al-Ashriyah Banjarmasin

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah penghimpunan data dengan terlebih dahulu mengakumulasi bukti tertulis yang berkaitan terhadap masalah penelitian.⁸ Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas V dan VI berupa penilaian harian dan tengah semester mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu, untuk mengetahui profil sekolah, visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, fasilitas sekolah dan denah lokasi madrasah juga menggunakan metode dokumentasi.

⁷ Bagong Soyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 115.

⁸*Ibid*, h. 145.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengambil data agar menjadi lebih gampang dan lebih sistematis.⁹ Instrumen dapat juga diartikan sebagai alat ukur penelitian yang mengeluarkan data kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pengukuran data kuantitatif.

Adapun kisi-kisi instrumen yaitu tabel yang memperlihatkan hubungan dari yang dipaparkan dalam baris dengan apa yang dipaparkan pada kolom. Kisi kisi instrumen ini memperlihatkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang diterapkan dan instrumen yang dibuat.¹⁰ Dalam penelitian ini memakai instrumen angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian untuk digunakan sebagai acuan dalam menyusun butir pernyataan.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yakni:

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, metode dan instrumen yang digunakan.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 274.

¹⁰*Ibid*, h. 205.

- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk merefleksikan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹¹

Dari uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (Keaktifan Belajar)	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Hasil Belajar Al Qur'an Hadits)	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai yang berupa penilaian harian dan ulangan tengah semester Al Qur'an Hadits.

Adapun kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			No Item	Jumlah
Variabel Bebas (Keaktifan Belajar)	1. Keaktifan melihat	a. Menyimak penjelasan guru.	1, 12	2
	2. Keaktifan berbicara	a. Bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. b. Mengungkapkan pendapat terkait materi.	2, 3, 13, 14	4
	3. Keaktifan mendengarkan	a. Mendengarkan guru saat menjelaskan.	4, 5, 15, 16	4

¹¹*Ibid*, h. 206.

		b. Mendengarkan pendapat teman.		
	4. Keaktifan menulis	a. Menulis materi yang disampaikan guru.	6, 17	2
	5. Keaktifan motorik	a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.	7, 18	2
	6. Keaktifan mental	a. Memecahkan soal yang diberikan guru.	8, 19	2
	7. Keaktifan emosional	a. Semangat dalam belajar	9, 10, 11, 20, 21, 22	6
Variabel Terikat	Data yang diambil dari dokumentasi berupa penilaian harian dan ulangan tengah semester Al Qur'an Hadits.			

Adapun respons dari setiap item angket menggunakan skala pengukuran yang disebut *Skala Likert*. Menurut Sugiono *Skala Likert* dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²

Tabel 3.4 Penskoran Angket Keaktifan Belajar

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1	Selalu	4	Selalu	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
4	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 107.

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini melewati dua tahap pengujian, yang pertama yaitu uji validitas dan yang kedua uji reliabilitas. Instrumen yang valid menandakan alat ukur yang dipakai guna memperoleh data sudah valid. Adapun instrumen reliabilitas yaitu instrumen yang apabila sudah dipakai berkali-kali untuk menguji obyek yang sama, akan tetap mendapatkan data yang sama.¹³

1. Validitas

Validitas merupakan uji yang menentukan tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah instrumen. Sebuah instrumen valid memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid artinya memiliki validitas yang rendah. Rumusnya yaitu korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek

X : Skor item

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

¹³ *Ibid*, h. 176.

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Teknik uji validitas dalam instrumen penelitian ini memakai validitas internal. Validitas internal yaitu kriteria yang ada dalam instrumen telah mencerminkan apa yang diukur.¹⁴ Pada penelitian ini untuk validitas butir pernyataan menggunakan *SPSS versi 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Masukkan data ke *SPSS versi 26* → *analyze* → *correlate* → *bivariate* → masukkan variabel → *ok*.

Nilai r_{xy} digunakan untuk mendapatkan nilai r_{hitung} , besarnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diujikan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ketepatan sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik. Teknik uji reliabilitas bisa menggunakan rumus *Alpha* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

¹⁴ *Ibid*, h. 177.

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum\sigma^2$: Jumlah varian butir

$\sum\sigma^2_t$: Varian soal

Adapun dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Masukkan data → *analyze* → *scale* → *reliability analysis* → klik *statistic* → centang *scale if item deleted* → *continue* → *ok*.

Reliabilitas bisa diamati pada nilai *Cronbach's Alpha* di *SPSS*, jika hasil nilai *Alpha* > 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik yang dipakai dalam analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiono statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisis data dengan medeskripsikan data yang sudah tersusun seperti adanya tanpa bertujuan mengolah keputusan yang bisa digunakan untuk umum atau generalisasi.¹⁶ Analisis deskriptif dipakai untuk memahami deskripsi umum terhadap variabel X dan Y dengan bantuan *SPSS versi 26*.

¹⁵ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013), h. 110.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 206.

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diletakkan pada tabel distribusi frekuensi yang disusun ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi dan rumus mencari kategori ialah sebagai berikut:¹⁷

- a. Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- b. Menentukan jumlah/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

- d. Menyusun kategori kelas interval

$$\text{Tinggi} = X > \text{Mean} + SD$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - SD < \text{Mean} + SD$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean} - SD$$

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui hubungan keaktifan belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Al-Ashriyah data yang didapat akan dianalisis dengan uji prasyarat sebagai berikut:

¹⁷ Zaenal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 252.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebuah distribusi data pada variabel yang nantinya akan dipakai dalam penelitian. Data yang dipakai dalam sebuah penelitian haruslah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Shapiro Wilk* memakai bantuan *SPSS versi 26*. Apabila didapatkan nilai sig. $> 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebuah hubungan dua variabel. Hubungan yang linier ditandai dengan naiknya skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pada variabel lain. Apabila didapat nilai sig. *Linearity* $< 0,05$ dan nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linier. Dalam menguji linieritas memakai rumus *Test For Linearity* dengan bantuan *SPSS versi 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Masukkan data \rightarrow *analyze* \rightarrow *compare means* \rightarrow masukkan variabel keaktifan belajar ke kotak *independent list* dan variabel hasil belajar ke kotak *dependent list* \rightarrow *options* \rightarrow centang *test for linearity* \rightarrow *continue* \rightarrow *ok*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu uji yang bermaksud mendapati apakah kesimpulan pada sampel bisa dipakai untuk populasi.¹⁸ Peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa mata

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2010), h. 9.

pelajaran Al-Qur'an Hadits MIS Al-Ashriyah Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan rumus analisis *Bivariate Correlation* atau sering disebut korelasi *Product Moment Pearson*. Analisis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Peneliti menguji hipotesis menggunakan bantuan *SPSS versi 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Masukkan data → *analyze* → *correlate* → *Bivariate* → masukkan variabel → centang *pearson* → *two-tailed* → *ok*.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf Signifikansi 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Peneliti memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang berpegang pada keputusan yang tertera pada tabel 3.5 sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.5 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,40 sampai 0,599	Sedang
0,60 sampai 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 231.